

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Penjelasan Tapak

Proses perencanaan yang dilakukan pada tapak realisasikan berdasarkan konsep siteplan yang telah di rancang. Banyak hal yang di pikirkan pada saat merencanakan tapak seperti zoning, aksesibilitas, *view*, orientasi matahari dan juga arah angin. Tapak yang sekarang sudah di rencanakan sudah sesuai dengan konsep siteplan yang sudah dirancang.



Gambar 74. Hasil Rencana Tapak

keterangan :

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1.Pos security | 12.Cottage tipe suite |
| 2.Lobby, mini market dan resto | 13.Housekeeping |
| 3.Mushola | 14.Taman |
| 4.Convention hall | 15.Gazebo |
| 5.Fitness center | 16.Area bilas laut |
| 6.Ballroom | 17.Parkir bis |
| 7. Area staff dan service | 18.Parkit motor pengunjung |
| 8.Kafetaria | 19.Parkir mobil difabel |
| 9.Kolam renang anak dan dewasa | 20.Parkir mobilpengunjung |
| 10.Area bilas | 21.Parkir mobil pengelola |
| 11.Cottage tipe standar | 22.Parkir motorPengelola |

Diatas merupakan contoh bahwa konsep siteplan yang di rancang sesuai dengan hasil rencana tapak yang telah dikerjakan.

6.1.1 Perletakan dan Orientasi Massa Bangunan

Perletakan dan orientasi massa bangunan yang di rancang berdasarkan dengan konsep siteplan yang sudah dibuat seperti orientasi matahari massa bangunan dimaksimalkan menghadap utara dan juga selatan agar menghindari paparan matahari secara langsung, masalah angin yang terjadi pada tapak yang dikarenakan tapak merupakan area berkontur sudah bisa di pecahkan dengan di tanamnya vegetasi didepan bangunan hal ini selain fungsinya agar pemecah angin juga sebagai penambah kenyamanan pengunjung.

6.1.2 Sirkulasi Kendaraan dan Manusia

1. Sirkulasi Pengunjung Menginap



Gambar 75. Sirkulasi Pengunjung Menginap

Pada sirkulasi pengunjung menginap ditandai dengan titik-titik warna merah. Pengunjung yang menginap dibebaskan untuk kemana saja tetapi yang dikonsepskan adalah sirkulasi utama.

2. Sirkulasi Pengunjung yang Tidak Menginap



Gambar 76. Sirkulasi Pengunjung Tidak Menginap

Sirkulasi pengunjung tidak menginap ditandai dengan titik-titik warna kuning. pengunjung yang tidak menginap dibatasi pergerakannya karena ada tempat tempat tertentu yang memang di khususkan bagi pengunjung yang menginap karena membutuhkan *privacy* yang lebih.

3. Sirkulasi Kendaraan



Gambar 77. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan ditandai dengan titik-titik berwarna biru. Pada sirkulasi kendaraan ini hanya di perbolehkan pada area luar dari massa-massa bangunan bangunan yang ada di *Hotel-Resort*.

4. RTH



Gambar 78. Konsep RTH

RTH pada gambar ditandai dengan lingkaran berwarna hijau. Perencanaan RTH pada rancangan *Hotel-Resort* ini menimbang karena besar nya lahan dan juga agar ruang terbuka hijau dapat dijangkau oleh pengunjung yang menginap maupun tidak menginap oleh karena itu lah ruang terbuka hijau didesain ditengah tapak.

6.2 Rancangan Bangunan

Konsep bangunan yang dirancang pada *Hotel-Resort* ini langsung di aplikasikan pada bagian bagian bangunan, seperti pada jendela dan juga kolom yang sangat khas akan suasana kolonial belanda.

6.2.1 Bentuk Bangunan



Gambar 79. Penerapan Tampak Bangunan

Salah satu bentuk yang sangat mencirikan bangunan kolonial yaitu terlihat dari bentuk kolom yang besar, keunikan juga berada pada atap yang diberi bukaan jendela yang semakin memberi kesan klasik.

6.2.2 Tata Letak dan Bentuk Ruang

Penataan letak dan bentuk ruang yang dirancang sesuai pada data program ruang yang sudah dibuat. Bentuk-bentuk ruang juga di buat tidak rumit agar memudahkan *way finding* dari satu lokasi ke lokasi yang lainnya, mengingat banyaknya bangunan yang ada di *Hotel-Resort* ini.

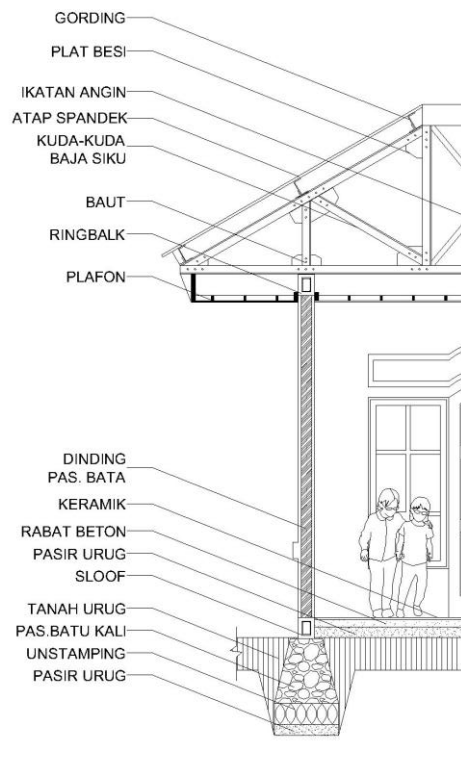
6.2.3 Rancangan Fasad dan Atap



Gambar 80. Penerapan Konsep Pada Fasad dan Atap

Bentuk atap perisai dan juga tambahan atap lagi diatas nya membuat kesan monumental nya semakin melekat, apalagi ditambah dengan banyaknya kolom yang ada pada massa bangunan dan juga bukaan jendela yang besar semakin membuat bangunan semakin *iconic*.

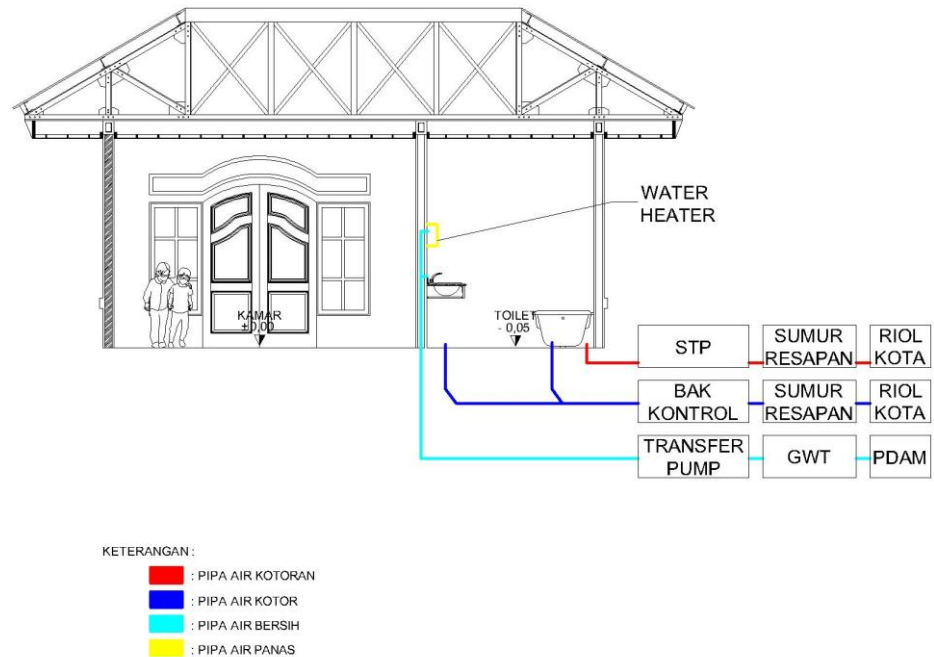
6.2.4 Sistem Struktur dan Konstruksi



Gambar 81. Penerapan Struktur dan Konstruksi

Sistem rancangan struktur yang dipakai pada bangunan-bangunan *Hotel-Resort* ini menggunakan struktur pondasi batu kali karena bangunan-bangunan hanya ada satu lantai yang tidak banyak beban di atasnya. Lalu, untuk konstruksi menggunakan baja siku dikebanyakan bangunan tetapi ada satu bangunan yang menggunakan konstruksi baja wf karena bangunan tersebut termasuk bangunan bentang lebar.

6.2.5 Sistem Utilitas



Gambar 82. Sistem Utilitas

Pada sistem utilitas di rancangan *Hotel-Resort* ini terbagi menjadi empat bagian yaitu air kotoran, air kotor, bersih dan panas. Pada sistem utilitas air kotoran ditandai dengan garis berwarna merah dengan proses awal menuju ke STP, lalu menuju sumur resapan dan akhirnya menuju riol kota. Lalu pada sistem utilitas air kotor yang ditandai dengan garis berwarna biru tua dengan proses awal menuju ke bak control, menuju ke arah sumur dan berakhir di riol kota. Pada sistem utilitas air bersih yang ditandai dengan garis berwarna biru muda dengan proses awal yaitu dari PDAM lalu menuju GWT (penampungan air) dan pada akhirnya air bersih disalurkan menggunakan *transfer pump*. Lalu yang terakhir yaitu sistem utilitas air panas yang cara kerjanya yaitu hanya tinggal mencolokkan *water heater* ke arah daya listrik yang ada.

6.3 Rekapitulasi Data Hasil Rancangan

Total lahan *Hotel-Resort* yang dirancang ini seluas kurang lebih 5 hektar. Luas total yang terbangun atau KDB yaitu 3.710,316 m² dan luas itu sudah cukup untuk terbangunnya sebuah *Hotel-Resort* karena total harus terbangunnya sebuah RTH yaitu 90% dan KDB 10%. Maka sisa lahan yaitu 46.289,684 m² dan akan digunakan juga sebagai area parkir, kolam renang dan area luar lainnya sebesar 1.733,9 m².